

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIS Darul Istiqamah Kota Banjarmasin

Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah pada awalnya dibangun atas aspirasi tokoh masyarakat di lingkungan Kelurahan Pangambangan, para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak mereka atau anak-anak di lingkungan sekitar kelurahan Pangambangan, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut bertempat di Jalan Simpang Babagi Pangambangan dan bentuknya Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah beralamat di Jalan Simpang Babagi Pangambangan RT. 06 No. 89 Kelurahan Pangambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh beberapa warga pada tahun 1966 dengan luas 252 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari:

- a. Pondasi : Batang Galam

- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan
- d. Atap : Sakura Roof
- e. Halaman dan WC : Semen

2. Letak Geografis MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Untuk lebih jelasnya mengenai letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Kelurahan Pangambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin adalah sebagai berikut.

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Babagi
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

3. Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Tahun Pelajaran 2014/2015

Sebagai faktor yang sangat berperan penting di sekolah adalah adanya tenaga pengajar atau guru yang mempunyai kompetensi dan pengalaman mengajar yang baik. Tenaga pengajar yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Kelurahan Pangambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin berjumlah 11 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 2 orang guru yang berstatus negeri dan 9 orang guru honorer.

Keadaan guru-guru di Madrasah Ibtidaiyah Darul Istiqamah Kelurahan Pangambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Keadaan Guru MIS Darul Istiqamah Banjarmasin¹

No.	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran yang di ajarkan	Pendidikan Terakhir
1.	Masfah Yanti, S.Pd	Kepala Sekolah	PKn	S1 FKIP 1998
2.	Syafruddin Noor, S.Pd.I	Guru tetap	Guru Kelas II	SI Tarbiyah 1994
3.	Syarkiyatul Abadiyah, S.Pd.I	Guru tetap	Guru kelas I	S1 Tarbiyah 2011
4.	Drs, Masliani, S.Pd.I	Guru honor	Guru PAI	S1 Tarbiyah 1992
5.	Ratna Asyiah, S.Pd	Guru honor	Guru Kelas III	S1 FKIP 2005
6.	Mariana, S.Pd	Guru honor	Guru Bahasa Indonesia dan SBK	S1 FKIP 2002
7.	Makiah Rahmah, S.Pd	Guru honor	Guru IPA	S1 FKIP 2004
8.	Nurul Qomari, S.Pd.I	Guru honor	Guru Bahasa Arab dan Mulok	S1 Tarbiyah 2008
9.	Widati, S.Pd	Guru honor	Guru SBK	S1 FKIP 2009
10.	Alvin Syarif, S.Pd	Guru honor	Guru IPS	S1 FIKP 2014
11.	Fahrurrahman	Guru honor	Matematika dan PJOK	SLTA

Tabel 4.2 Keadaan Karyawan MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan
-----	------	---------	------------

¹ Sumber: Dokumen MIS Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun 2014/2015

1.	Alvin Syarif S.Pd.	Tata Usaha/Operator dan Guru IPS Kelas IV-VI	S1 FKIP Unlam 2014
2.	Mariana, S.Pd.	Pustakawan	S1 FKIP Unlam 2002

Dari data di atas, maka dapat diketahui bahwa guru matematika yang mengajar di Kelas IV MIS Darul Istiqamah Banjarmasin berjumlah 1 orang, yaitu Bapak Fahrurrahman dengan 28 jam peminggu. Untuk kurikulum yang dipergunakan adalah kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) tahun 2006. Latar belakang pendidikan guru matematika adalah Bapak Fahrurrahman lulusan sekolah menengah kejuruan (SMK) tahun 1997.

4. Keadaan Siswa MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Keadaan siswa MIS Darul Istiqamah Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 seluruhnya berjumlah 134 orang terdiri dari laki-laki 81 orang dan perempuan 53 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIS Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun 2014/2015²

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1	I	14	12	26	Syarkiyatul Abadiyah, S.Pd.I
2	II	16	9	25	Syafuruddin Noor, S.Pd.I
3	III	17	10	27	Ratna Asyiah, S.Pd
4	IV	11	7	18	Fahrurrahman
5	V	10	10	20	Alvin Syarif, S.Pd
6	VI	12	7	19	Mariana, S.Pd
Jumlah		80	55	135	

² Sumber: Dokumen MIS Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun 2014/2015

5. Keadaan Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIS Darul Istiqamah Banjarmasin

Sarana dan prasarana madrasah yang dimiliki MIS Darul Istiqamah Kelurahan Pangambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin cukup baik dan memadai sebagaimana sebuah lembaga pendidikan yang kondusif. Adapun sarana prasarana dan fasilitas yang dimiliki oleh madrasah yang penulis dapatkan melalui hasil observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak madrasah dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini.

Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana yang dimiliki MIS Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2014/2015³

No.	Sarana Prasarana yang Dimiliki	Banyaknya
1	Ruang Kepala Sekolah	1 buah
2	Ruang Dewan Guru	1 buah
3	Ruang Tata Usaha	1 buah
4	Ruang Belajar	6 buah
5	Ruang Perpustakaan	1 buah
6	Mushalla	1 buah
7	Ruang UKS	1 buah
8	Ruang Koperasi Sekolah	1 buah
9	Ruang BP	1 buah
10	WC	2 buah
11	Tempat Parkir	1 buah
12	Lapangan Serbaguna	1 buah

B. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus I

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus I, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

³ Sumber: Dokumen Tata Usaha MIS Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun 2014/2015

- a. Menyusun rencana pembelajaran matematika kelas IV di MIS Darul Istiqomah Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 dengan materi pembelajaran jaring-jaring balok dan kubus untuk 2 kali pertemuan (4 x 35 menit).
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga yang berisi ringkasan materi, batang lidi dan LKS.
- c. Membuat format observasi dan alat evaluasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa dengan media batang lidi dan menyelesaikan LKS.
- d. Menyusun jadwal pelaksanaan tindakan kelas sebagai berikut:
 - 1) Pertemuan pertama/siklus I (2 x 35 menit) pada hari rabu tanggal 22 April 2015 jam pelajaran ke 1 dan 2.
 - 2) Pertemuan kedua/siklus I (2 x 35 menit) pada hari kamis tanggal 23 April 2015 jam pelajaran ke 1 dan 2.
 - 3) Pertemuan pertama/siklus II (2 x 35 menit) pada hari jumat tanggal 24 April 2015 jam pelajaran ke 3 dan 4.
 - 4) Pertemuan kedua/siklus II (2 x 35 menit) pada hari sabtu jam pelajaran 1 dan 2.

2. Pertemuan Pertama Siklus I

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi tentang jaring-jaring balok dengan tanya jawab kepada siswa, kemudian melaksanakan tes awal. Berikutnya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Guru menuliskan tujuan pembelajaran “Jaring-jaring Balok” di papan tulis. Kemudian menjelaskan

pengertian atau maksud dari jaring-jaring balok melalui tanya jawab dan mengemukakan beberapa contoh benda dalam kehidupan sehari-hari siswa yang termasuk berbentuk balok. Selanjutnya pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk menyusun batang lidi menjadi sebuah balok serta mengamati jalannya kerja kelompok dengan menanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, masing-masing perwakilan kelompok dimintakan menyampaikan hasil atau simpulan dari kegiatan yang telah dilakukan di antaranya meliputi berapa batang lidi yang digunakan, kesulitan dalam menyusun batang lidi menjadi sebuah jaring-jaring balok, dan menemukan cara menghitung luas balok tersebut. Pada kegiatan akhir siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang jaring-jaring balok.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan pertama siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis			√	
16	Melakukan penilaian kepada siswa			√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
18	Memberikan PR sebagai bahan remedial			√	
19	Menutup pelajaran			√	
Jumlah		55			
Rata-rata		2,8			
Persentase		72%			

Lanjutan Tabel 4.5

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi			√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menyampaikan materi pelajaran tentang jaring-jaring balok			√	
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar			√	
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung			√	
8	Menjelaskan prosedur kegiatan kelompok siswa			√	
9	Membimbing siswa selama kerja kelompok			√	
10	Menjelaskan tahapan tugas/praktik siswa			√	
11	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok			√	
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya		√		
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√	

Jumlah skor maksimal

$$\text{Nilai} = \frac{55}{76} \times 100\% = 72\%$$

Tabel 4.5 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi yang dilaksanakan guru pada siklus I adalah 71%. Adapun tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru diketahui kegiatan seperti aspek menyampaikan tujuan dan aspek memberikan kesempatan siswa untuk bertanya memperoleh skor 2, karena waktu yang tersedia tidak mencukupi. Waktu mengatur dan mengarah siswa terlalu lama dalam persiapan penggunaan media batang lidi sehingga melebihi waktu yang ditetapkan. Rata-rata skor pada pertemuan pertama siklus I adalah 2,8 kualifikasi cukup, sehingga hasil pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar			√	
2	Mendengarkan penjelasan guru		√		
3	Mengajukan pertanyaan			√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
6	Aktivitas selama kerja kelompok		√		
7	Keseriusan dalam kerja kelompok		√		
8	Kegiatan melakukan percobaan dalam kelompok			√	
9	Ketuntasan hasil kerja			√	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
Jumlah		30			
Rata-rata		2,7			

Persentase	68%
------------	-----

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{30}{44} \times 100\% = 68\%$$

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media batang lidi pada siklus I 68%, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum tercapai secara optimal, seperti mendengarkan penjelasan guru dan aktivitas dalam kelompok yang memperoleh skor 2 hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa dalam keadaan ribut. Selanjutnya, guru bersama siswa mendiskusikan hasil kerja siswa. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang jaring-jaring balok. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir, dengan hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus I

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
1	100	0	0
2	90	0	0
3	80	2	11,11%
4	70	4	22,22%

5	60	8	44,44%
6	50	4	22,22%
7	40	0	0
Jumlah		18	100%
Rata-rata		62,2	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 62,2 hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu 70, namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus I.

3. Pertemuan Kedua Siklus I

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi tentang jaring-jaring balok dengan tanya jawab kepada siswa, kemudian melaksanakan tes awal. Berikutnya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Guru menuliskan tujuan pembelajaran “Mengenal Jaring-jaring dan Rumus Luas Balok” di papan tulis. Kemudian menjelaskan pengertian atau maksud dari jaring-jaring balok melalui tanya jawab dan mengemukakan beberapa contoh benda dalam kehidupan sehari-hari siswa yang termasuk berbentuk balok. Selanjutnya pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk menyusun batang lidi menjadi sebuah balok serta mengamati jalannya kerja kelompok dengan menanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Setelah

semua kelompok menyelesaikan tugasnya, masing-masing perwakilan kelompok dimintakan menyampaikan hasil atau simpulan dari kegiatan yang telah dilakukan di antaranya meliputi berapa batang lidi yang digunakan, kesulitan dalam menyusun batang lidi menjadi sebuah jaring-jaring balok, dan menemukan cara menghitung luas balok tersebut. Pada kegiatan akhir siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang jaring-jaring balok.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Kedua Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi			√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menyampaikan materi pelajaran tentang jaring-jaring balok			√	
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar			√	
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung			√	
8	Menjelaskan prosedur kegiatan kelompok siswa			√	
9	Membimbing siswa selama kerja kelompok			√	
10	Menjelaskan tahapan tugas/praktik siswa			√	
11	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok			√	
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya		√		
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√	
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis			√	
16	Melakukan penilaian kepada siswa			√	
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
18	Memberikan PR sebagai bahan remedial			√	
19	Menutup pelajaran			√	
	Jumlah			57	
	Rata-rata			3,00	
	Persentase			75%	

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{57}{76} \times 100\% = 75\%$$

Tabel 4.8 menunjukkan pelaksanaan pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi yang dilaksanakan guru pada pertemuan kedua siklus I adalah 74%. Adapun tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru diketahui kegiatan seperti aspek memberikan kesempatan siswa untuk bertanya memperoleh skor 2, karena waktu yang tersedia tidak mencukupi. Waktu mengatur dan mengarah siswa terlalu lama dalam persiapan penggunaan media batang lidi sehingga melebihi waktu yang ditetapkan. Rata-rata skor pada pertemuan kedua siklus I adalah 3,00 kualifikasi baik, sehingga hasil pembelajaran masih perlu ditingkatkan lagi. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi pada pertemuan kedua siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar			√	
2	Mendengarkan penjelasan guru			√	
3	Mengajukan pertanyaan			√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
6	Aktivitas selama kerja kelompok			√	
7	Keseriusan dalam kerja kelompok		√		
8	Kegiatan melakukan percobaan dalam kelompok			√	
9	Ketuntasan hasil kerja			√	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran			√	
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
Jumlah		32			
Rata-rata		3,00			
Persentase		73%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{32}{44} \times 100\% = 73\%$$

Berdasarkan tabel 4.9 tersebut, hasil observasi di atas dapat diketahui bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika menggunakan media batang lidi pertemuan kedua siklus I 73%, walaupun dalam aspek-aspek tertentu masih ada yang belum tercapai secara optimal, seperti keseriusan dalam kerja kelompok yang memperoleh skor 2 hal ini dikarenakan saat proses pembelajaran berlangsung siswa dalam keadaan ribut. Selanjutnya, guru bersama siswa mendiskusikan hasil kerja siswa. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang jaring-jaring balok. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir, dengan hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus I

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	0	0
2	90	0	0
3	80	3	16,66%
4	70	5	27,77%
5	60	8	44,44%
6	50	2	11,11%

Lanjutan Tabel 4.10

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
7	40	0	0
Jumlah		18	100%
Rata-rata		65	

Berdasarkan tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 65 hal ini berarti di bawah persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum tingkat satuan pendidikan yaitu 70, namun untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik, tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II

4. Refleksi Tindakan Kelas Siklus I

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran matematika, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar, tindakan kelas pertemuan pertama dan kedua siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran guru 74%. Pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi materi jaring-jaring balok pada siklus I dinyatakan belum efektif karena ada tahapan-tahapan mengajar yang memperoleh skor 2.
- b) Aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran 73%, sehingga dalam pembelajaran matematika dengan media batang lidi dan mencatat hal-hal penting tentang materi dan langkah-langkah menyusun batang lidi menjadi

jaring-jaring balok pada siklus I masih belum aktif karena ada beberapa siswa yang tidak tuntas menyelesaikan tugas.

- c) Hasil tes belajar pada siklus I yaitu 65 di bawah indikator ketuntasan belajar, sehingga perlu dilakukan peningkatan pada siklus kedua.

C. Pelaksanaan Tindakan Kelas Siklus II

1. Perencanaan

Untuk melaksanakan pembelajaran pada siklus II, maka dilakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana pembelajaran matematika kelas IV di MIS Darul Istiqomah Kota Banjarmasin pada tahun pelajaran 2014/2015 dengan materi pembelajaran jaring-jaring kubus untuk 2 kali pertemuan (4 x 35 menit).
- b. Menyiapkan media pembelajaran berupa alat peraga yang berisi ringkasan materi, batang lidi dan LKS.
- c. Membuat format observasi dan alat evaluasi untuk mengamati kegiatan pembelajaran guru dan kegiatan siswa dengan media batang lidi dan menyelesaikan LKS.

2. Pertemuan Pertama Siklus II

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi tentang jaring-jaring kubus dengan tanya jawab kepada siswa, kemudian melaksanakan tes awal. Berikutnya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Guru menuliskan tujuan pembelajaran “Jaring-jaring kubus” di papan tulis. Kemudian menjelaskan

pengertian atau maksud dari jaring-jaring kubus melalui tanya jawab dan mengemukakan beberapa contoh benda dalam kehidupan sehari-hari siswa yang termasuk berbentuk kubus.

Selanjutnya pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk menyusun batang lidi menjadi sebuah kubus serta mengamati jalannya kerja kelompok dengan menanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, masing-masing perwakilan kelompok dimintakan menyampaikan hasil atau simpulan dari kegiatan yang telah dilakukan di antaranya meliputi berapa batang lidi yang digunakan, kesulitan dalam menyusun batang lidi menjadi sebuah jaring-jaring kubus, dan menemukan cara menghitung luas kubus tersebut. Pada kegiatan akhir siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang jaring-jaring balok.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi			√	
2	Memeriksa kesiapan siswa			√	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran			√	
II	Kegiatan Inti				
5	Menyampaikan materi pelajaran tentang jaring-jaring kubus				√
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar				√
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung			√	

Lanjutan Tabel 4.11

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
8	Menjelaskan prosedur kegiatan kelompok siswa				√
9	Membimbing siswa selama kerja kelompok			√	
10	Menjelaskan tahapan tugas siswa/praktik siswa			√	
11	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok			√	
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya			√	
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√	
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis			√	
16	Melakukan penilaian kepada siswa				√
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
18	Memberikan PR sebagai bahan remedial			√	
19	Menutup pelajaran			√	
Jumlah		61			
Rata-Rata		3,2			
Persentase		80%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{61}{76} \times 100\% = 80\%$$

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru 80%. Berdasarkan hasil observasi di atas tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru diketahui kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh guru mengalami peningkatan yang signifikan dengan kualifikasi baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal. Adapun aktivitas siswa

dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi pada pertemuan pertama siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.12 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar			√	
2	Mendengarkan penjelasan guru			√	
3	Mengajukan pertanyaan			√	
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru			√	
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
6	Aktivitas selama kerja kelompok		√		
7	Keseriusan dalam kerja kelompok			√	
8	Kegiatan melakukan percobaan dalam kelompok			√	
9	Ketuntasan hasil kerja			√	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
Jumlah		33			
Rata-rata		3,0			
Persentase		75%			

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{33}{44} \times 100\% = 75\%$$

Tabel 4.12 menunjukkan kegiatan siswa pada siklus kedua 75%. Walaupun terdapat aspek yang memperoleh skor 2 seperti aktivitas dalam kerja kelompok, hal ini karena ada salah satu siswa yang membuat keributan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar matematika lebih aktif dari pertemuan pertama pada siklus I, hal ini karena

pembelajaran matematika menggunakan media batang lidi dapat dipahami siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian, guru bersama siswa mendiskusikan hasil kerja siswa. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang jaring-jaring kubus. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir. Hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Pertama Siklus II

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	0	0
2	90	2	11,11%
3	80	5	27,77%
4	70	7	38,88%
5	60	4	22,22%
6	50	0	0
7	40	0	0
Jumlah		18	100
Rata-rata		72,7	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes belajar adalah 72,7. Hal ini berarti telah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu 70. Walaupun demikian untuk mencari hasil yang maksimal maka tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua siklus II.

6. Pertemuan Kedua Siklus II

Pada kegiatan awal guru melakukan apersepsi dan motivasi tentang jaring-jaring kubus dengan tanya jawab kepada siswa, kemudian melaksanakan tes awal. Berikutnya guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok. Guru menuliskan tujuan pembelajaran “Mengenal jaring-jaring dan rumus luas kubus” di papan tulis. Kemudian menjelaskan pengertian atau maksud dari jaring-jaring kubus melalui tanya jawab dan mengemukakan beberapa contoh benda dalam kehidupan sehari-hari siswa yang termasuk berbentuk kubus. Selanjutnya pada kegiatan inti guru membimbing siswa untuk menyusun batang lidi menjadi sebuah kubus serta mengamati jalannya kerja kelompok dengan menanyakan apakah ada yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas kelompok tersebut. Setelah semua kelompok menyelesaikan tugasnya, masing-masing perwakilan kelompok dimintakan menyampaikan hasil atau simpulan dari kegiatan yang telah dilakukan di antaranya meliputi berapa batang lidi yang digunakan, kesulitan dalam menyusun batang lidi menjadi sebuah jaring-jaring kubus, dan menemukan cara menghitung luas kubus tersebut. Pada kegiatan akhir siswa ditugaskan mengerjakan LKS tentang jaring-jaring balok.

Hasil pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh teman sejawat dalam kegiatan belajar mengajar selama 2 X 35 menit yang telah direncanakan pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14 Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pendahuluan				
1	Apersepsi			√	
2	Memeriksa kesiapan siswa				√

Lanjutan Tabel 4.14

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
4	Menyampaikan pendekatan pembelajaran			√	
5	Menyampaikan materi pembelajaran tentang jarring-jaring kubus				√
6	Menggunakan bahasa lisan dan tertulis secara baik dan benar				√
7	Mengelola kelas saat kegiatan belajar mengajar berlangsung			√	
8	Menjelaskan prosedur kegiatan kelompok siswa				√
9	Membimbing siswa selama kerja kelompok				√
10	Menjelaskan tahapan tugas/praktik siswa				√
11	Membimbing siswa melakukan kegiatan kelompok			√	
12	Meminta siswa membacakan hasil kerja kelompok			√	
13	Memberikan kesempatan siswa bertanya				√
14	Melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran			√	
III	Kegiatan Akhir				
15	Melaksanakan tes tertulis				√
17	Menyampaikan hasil penilaian kepada siswa			√	
18	Memberikan PR sebagai bahan remedial			√	
19	Menutup pelajaran			√	
	Jumlah			66	
	Rata-Rata			3,4	
	Persentase			87%	

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{66}{76} \times 100\% = 87\%$$

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru 87%.

Berdasarkan hasil observasi di atas tentang tahapan-tahapan pembelajaran yang dilaksanakan guru diketahui kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan oleh

guru mengalami peningkatan yang signifikan dengan kualifikasi sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa proses belajar mengajar berlangsung lancar, kondusif, dan tujuan pembelajaran telah tercapai dengan maksimal. Aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan media batang lidi pada pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15 Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
1	Persiapan belajar			√	
2	Mendengarkan penjelasan guru			√	
3	Mengajukan pertanyaan				√
4	Mengerjakan tugas yang diberikan guru				√
5	Partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√	
6	Aktivitas selama kerja kelompok			√	
7	Keseriusan dalam kerja kelompok			√	
8	Kegiatan melakukan percobaan dalam kelompok				√
9	Ketuntasan hasil kerja			√	
10	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam pembelajaran				√
11	Menyimpulkan hasil pembelajaran			√	
	Jumlah			37	
	Rata-rata			3,3	
	Persentase			84%	

Ket: skor 4= sangat baik, 3= baik, 2= cukup, 1= kurang.

Berdasarkan hasil observasi kegiatan siswa tersebut di atas dapat dipersentasikan sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah jawaban}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

$$\text{Nilai} = \frac{37}{44} \times 100\% = 84\%$$

Tabel 4.15 menunjukkan kegiatan siswa pada siklus kedua 84%. Pada pertemuan sebelumnya terdapat aspek yang memperoleh skor 2 seperti aktivitas

dalam kerja kelompok, namun pada pertemuan berikutnya hal tersebut dapat diperbaiki karena guru yang bersangkutan dapat mengelola kelas dan pembelajaran dengan baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar matematika lebih aktif dari pertemuan pertama pada siklus II, hal ini karena pembelajaran matematika menggunakan media batang lidi dapat dipahami siswa, sehingga mudah untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran. Kemudian, guru bersama siswa mendiskusikan hasil kerja siswa. Pada akhir kegiatan guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran tentang jaring-jaring kubus. Kemudian siswa melaksanakan tes akhir. dengan hasil tes belajar yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Hasil Tes Belajar Siswa Pertemuan Kedua Siklus II

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentasi (%)
1	100	0	0
2	90	3	16,66%
3	80	5	27,77%
4	70	8	44,44%
5	60	2	11,11%
6	50	0	0
7	40	0	0
Jumlah		18	100
Rata-rata		75	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes belajar adalah 75 dengan demikian hasil tersebut lebih baik dibandingkan dengan

pertemuan sebelumnya. Hal ini berarti telah memenuhi standar ketuntasan belajar yang ditetapkan oleh kurikulum matematika yaitu 70.

7. Refleksi Tindakan Kelas Siklus II

Berdasarkan hasil observasi kegiatan matematika, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM) dan hasil tes belajar, tindakan kelas siklus II, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran matematika menggunakan media batang lidi pada siklus II dinyatakan telah efektif yaitu mencapai 87% dengan nilai rata-rata yang diperoleh 34 dengan kualifikasi baik.
- b) Aktivitas belajar siswa menyusun batang-batang lidi menjadi sebuah jaring-jaring kubus, mencatat hal-hal penting tentang materi dan langkah-langkah penyusunan batang lidi pada siklus II lebih aktif yaitu mencapai 84% sehingga membantu siswa dalam memahami pelajaran.
- c) Hasil tes belajar pada siklus II yaitu 75 telah memenuhi indikator ketuntasan belajar.